

# Pertamina dan Kemendag Segel Dispenser SPBU Naka

Category: Bisnis, Ekonomi  
written by Maulya | 24/03/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Jakarta – Jelang mudik Lebaran 2024, Pertamina Patra Niaga bersama Kementerian Perdagangan melakukan pengecekan di sejumlah wilayah.

Salah satunya di *Rest Area* KM 42 Jalan Tol Jakarta–Cikampek, Wanasari, Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat.

Dalam kesempatan itu, Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Zulkifli Hasan didampingi Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo turun langsung ke lapangan.

Dimana dalam kegiatan tersebut, dilakukan penyegelan dispenser SPBU 34.41345 di *rest area* tersebut.

Penyegelan ini merupakan tindak lanjut dari hasil pengecekan lapangan oleh petugas Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Indonesia dalam rangka persiapan Satgas Ramadhan & Idul Fitri (RAFI) 2024.

Dimana diduga ditemukan alat tambahan berupa *switch/jumper* pada 3 dispenser SPBU tersebut.

Zulkifli mengatakan, penyegelan pada salah satu SPBU pada jalur mudik di wilayah Kabupaten Karawang ini berdasarkan hasil pengawasan yang diduga telah terjadi tindak pidana di bidang Metrologi Legal sebagaimana diatur pada UU No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

“Melalui pengamanan ini, maka selanjutnya akan dilakukan kegiatan pengawasan, pengamatan, penelitian dan/atau pemeriksaan (Wasamatlitrik) guna menemukan benar tidaknya adanya dugaan tindak pidana tersebut terjadi,” terang Zulkifli.

Pada pompa ukur BBM di SPBU ini diduga terpasang alat tambahan berupa *switch/jumper* yang dapat mempengaruhi hasil penakaran atau mempengaruhi jumlah volume cairan BBM yang diterima.

“Sehingga hal ini mengakibatkan kerugian pada masyarakat/konsumen dan mengenai potensi kerugian yang dialami masyarakat/konsumen diperkirakan mencapai 2 milyar rupiah per tahun,” paparnya.

Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra mengatakan, sebelumnya Pertamina Patra Niaga juga mengeluarkan Surat Peringatan Pertama dan Terakhir.

Selain itu, juga memberi instruksi untuk segera mengganti 3 dispenser tersebut dengan dispenser baru yang siap operasional selambat-lambatnya dua minggu sejak terbitnya Surat Sanksi

dari Pertamina Patra Niaga kepada SPBU tersebut.

Pertamina mengapresiasi tindakan Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan SPBU.

“Pertamina juga senantiasa akan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya menjelang dan selama masa Satgas RAFI 2024,” ungkap Mars Ega.

Lebih lanjut, Mars Ega menyampaikan bahwa berangkat dari kegiatan hari ini, pengamanan SPBU di jalur mudik dan *rest area* akan semakin ditingkatkan lagi demi memastikan bahwa pelayanan SPBU sesuai ketentuan, tepat kualitas dan tepat jumlah.

Penyegelan dispenser SPBU ini juga tidak mempengaruhi ketersediaan BBM masyarakat di wilayah Karawang.

Pertamina Patra Niaga menjamin kelancaran distribusi dan ketersediaan stok BBM bagi seluruh masyarakat terutama di wilayah Karawang dan sekitarnya.

Apabila masyarakat membutuhkan informasi terkait produk dan layanan Pertamina serta subsidi tepat ataupun menemukan hal-hal yang janggal di SPBU, dapat menghubungi Pertamina *Call Center* 135.